

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dismenore adalah gejala kekambuhan, atau medisnya disebut dengan *catmenial pelvic pain*, merupakan keadaan seseorang remaja wanita mengalami nyeri saat menstruasi yang berefek buruk yang menyebabkan gangguan melakukan aktivitas harian karena nyeri yang dirasakan¹. Nyeri menstruasi terjadi terutama di perut bagian bawah, tetapi dapat menyebar hingga ke punggung bagian bawah, pinggang, panggul, paha atas hingga betis.²

Dismenore dapat menyerang perempuan yang mengalami haid pada usia berapapun. Tidak ada batasan usia. Hampir semua remaja wanita mengalami rasa tidak nyaman selama haid biasanya juga disertai mual, pusing, bahkan pingsan. Jika sudah seperti ini, tentunya nyeri haid tidak bisa dibiarkan begitu saja. Nyeri haid harus diatasi dengan benar.³

Angka kejadian nyeri haid di dunia sangat besar. Rata-rata lebih dari 50% perempuan di setiap negara mengalami nyeri haid. Angka kejadian (prevelensi) nyeri haid berkisar 45-95% di kalangan wanita usia produktif. Walaupun pada umumnya tidak berbahaya, seringkali dirasa mengganggu bagi wanita yang mengalaminya. Derajat nyeri dan kadar gangguan tentu tidak sama untuk setiap wanita. Ada yang masih bisa bekerja, adapula yang tidak sanggup beraktivitas karena nyerinya.⁴

Angka kejadian dismenore di Indonesia sebesar 64,25%, yang terdiri dari 54,89% dismenore primer dan 9,36% dismenore sekunder⁵. Menurut Setiawan dan Lestari,

(2018) dismenore terjadi pada remaja wanita dengan prevelensi berkisar antara 43% hingga 93%, dimana sekitar 74-80% remaja wanita mengalami dismenore ringan, dan sisanya mengalami dismenore berat.⁶

Angka kejadian dismenore di Sumatera Barat mencapai 57,3% dari mereka yang mengeluh, 9% nyeri berat, 39% nyeri sedang dan 52% nyeri ringan. Kejadian ini menyebabkan 12% remaja wanita sering tidak masuk sekolah⁷. Selain itu juga penelitian pada 19 siswa yang dilakukan di sekolah di provinsi Sumatera Barat didapatkan hasil 4,89 mengalami nyeri sedang dan 2,95 mengalami nyeri ringan.⁸

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Artawan tahun 2021 tentang Hubungan Nyeri Haid (Dismenore Primer) Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswi Sarjana Keperawatan Tingkat IV Itokes Bali Tahun 2022 diperoleh hasil penelitian Nyeri haid (dismenore primer) dengan kualitas tidur terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai 0,014 ($<0,05$) dan juga penelitian Nofeni, 2023 tentang hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar pada remaja didapatkan terdapat hubungan dismenorea dengan aktivitas belajar pada remaja di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.^{9,10}

Puncak kejadian dismenore berada pada rentang usia remaja menuju dewasa yaitu 15 hingga 25 tahun dan akan menurun setelah melewati rentang usia tersebut. Selain usia, faktor risiko lain yang sering diteliti terkait dengan kejadian dismenorea ialah aktivitas belajar siswi. Dampak dari dismenorea mengakibatkan kehidupan sehari-hari terganggu. Sehingga membuat penderita beristirahat dan meninggalkan pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan, dismenorea juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar bahkan dapat menurunkan konsentrasi belajar sehingga materi yang diberikan selama

pembelajaran yang berlangsung tidak bisa ditangkap oleh siswi yang mengalami dismenorea.¹¹

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “bagaimana hubungan terjadinya dismenore dengan aktivitas belajar mahasiswi kedokteran Universitas Baiturrahmah?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan dismenore terhadap aktivitas belajar mahasiswi Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian dismenore pada mahasiswi Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.
2. Mengetahui distribusi frekuensi aktivitas belajar pada mahasiswi Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.
3. Mengetahui hubungan dismenore terhadap aktivitas belajar pada Mahasiswi Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Untuk memberikan data tentang hubungan dismenore terhadap aktivitas belajar mahasiswi kedokteran.

1.4.2 Manfaat Bagi Prodi Kedokteran Universitas Baiturrahmah

Bisa menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang memerlukan data terkait hubungan dismenore terhadap aktivitas belajar mahasiswi kedokteran.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Memperluas wawasan masyarakat terkait hubungan dismenore terhadap aktivitas belajar mahasiswi kedokteran.

1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait hubungan dismenore terhadap aktivitas belajar mahasiswi kedokteran.